

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of June 30, 2022 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 78	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 06/SK/JT-FN/VIII/2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andre Franklin Sahelangi
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Bukit Duri Utara No. 34 A
RT/RW 010/001
Bukit Duri
Tebet
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 24 Agustus 2022/August 24, 2022

Jaya Trishindo
Edwin Widjaja
Direktur Utama/President Director



[Signature]
Andre Franklin Sahelangi
Direktur/Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 06 /SK/JT-FN/VIII/2022**

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
2. Name : Andre Franklin Sahelangi
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Bukit Duri Utara No. 34 A
RT/RW 010/001
Bukit Duri
Tebet
Telephone : (021) 58900300
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2f,2g,4,33	401.841.060	13.107.447.427	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2m,5,33	74.854.814.798	70.787.107.830	<i>Trade receivables - third parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,6	1.092.636.581	495.251.200	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	15a	262.728.826	208.100.376	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	2g,7,33	28.771.200.490	22.409.198.680	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>105.383.221.755</u>	<u>107.007.105.513</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2j,2l,8,38	51.907.490.413	55.292.813.787	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	2k,2l,9,38	78.894.391.304	81.631.350.399	<i>Right-of-use asset - net</i>
Uang muka	10	29.902.058.966	28.657.682.119	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan	2o,15c	5.756.739	5.756.739	<i>Deferred tax asset</i>
Setoran jaminan	2g,11,33	2.324.514.383	2.324.514.383	<i>Security deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	2l,9	25.562.583.521	26.558.528.333	<i>Other non-current asset</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>188.596.795.326</u>	<u>194.470.645.760</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>293.980.017.081</u>	<u>301.477.751.273</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,12,33	50.617.619.712	60.641.294.761	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,13,33	3.098.910.182	3.071.978.680	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,33	1.531.072.594	778.197.996	Other payable - third party
Utang pembiayaan	2g,2m,14,33	24.688.109.602	15.928.636.863	Financing payables
Utang pajak	2o,15b	21.253.361	54.264.371	Taxes payable
Beban akrual	2g,16,33	922.824.334	1.825.510.903	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2n,17	2.312.631.990	2.312.631.990	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2k,9,38	13.357.284.799	19.263.536.645	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	18	-	355.062.179	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		96.549.706.574	104.231.114.388	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2k,9,38	53.357.641.096	53.357.641.096	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	18	-	130.689.735	Consumer financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,19	102.496.808	102.496.808	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,15c	2.494.675.926	2.494.675.926	Deferred tax liability - net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		55.954.813.830	56.085.503.565	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		152.504.520.404	160.316.617.953	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 832.862.387 saham pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	20	83.286.238.700	83.286.238.700	Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 2,200,000,000 shares Issued and fully paid - 832,862,387 shares as of June 30, 2022 and as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2q,22	4.313.543.600	4.313.543.600	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c,2c	41.762.582	41.522.702	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		1.056.446.680 51.868.493.759	1.056.446.680 51.555.673.754	Retained earnings: Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		140.566.485.321	140.253.425.436	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	909.011.356	907.707.884	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		141.475.496.677	141.161.133.320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		293.980.017.081	301.477.751.273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
PENDAPATAN	2n,24	15.528.743.960	32.461.515.816	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,25	(9.756.773.034)	(20.468.771.435)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		5.771.970.926	11.992.744.381	GROSS PROFIT
Beban usaha	2n,26	(3.028.902.670)	(5.731.061.106)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2d	1.286.548.517	467.549.057	Gain (loss) on foreign exchange – net
Laba(rugi) penjualan aset tetap		193.208.333		Gain (loss) sale fixed assets
LABA USAHA		4.222.825.106	6.729.232.332	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2n	262.636.249	540.605.430	Finance income
Biaya keuangan	2n,27	(4.128.743.739)	(7.121.040.056)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		356.717.616	148.797.706	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,15c			INCOME TAX
Kini		-	-	Current
Tangguhan		(42.503.664)	2.038.038	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(42.503.664)	2.038.038	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		314.213.952	150.835.744	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,19	(1.420.459)	2.421.950	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2o,15c	1.329.984	(767.347)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		(90.475)	1.654.603	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		314.123.477	152.490.347	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28	310.908.032	149.832.676	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>3.305.920</u>	<u>1.003.068</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>314.213.952</u>	<u>150.835.744</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		312.820.005	151.493.263	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>1.303.472</u>	<u>997.085</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>314.123.477</u>	<u>152.490.347</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	<u>0.37</u>	<u>0.18</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>									
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2021		81.900.000.500	154.829.000	-	1.056.446.680	48.090.000.930	131.201.277.110	927.394.511	132.128.671.621	Balance, January 1, 2020
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	21, 22	1.386.238.200	4.158.714.600	-	-	-	5.544.952.800	-	5.544.952.800	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 400 per share
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	41.522.702	-	-	41.522.702	(41.522.702)	-	Acquisition of non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun 2021		-	-	-	-	3.465.672.824	3.465.672.824	21.836.075	3.487.508.899	Total comprehensive income for 2020
Saldo 31 Desember 2021		83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	51.555.673.754	140.253.425.436	907.707.884	141.161.133.320	Balance, December 31, 2020
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	239.880	-	-	239.880	-	239.880	Acquisition of non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif Juni 2022		-	-	-	-	312.820.005	312.820.005	1.303.472	314.123.477	Total comprehensive income for June 2022
Saldo 30 Juni 2022		83.286.238.700	4.313.543.600	41,762,582	1.056.446.680	51.868.493.759	140.566.485.321	909.011.356	141.475.496.677	Balance, June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		11.461.036.992	7.563.304.536	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.949.919.767)	(15.701.506.809)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(2.649.561.852)	(1.327.956.020)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan		(4.128.743.739)	(7.121.040.056)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada karyawan		(1.611.946.936)	(1.557.015.621)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(30.375.399)	(2.979.783.236)	Cash paid for taxes
Penerimaan pendapatan keuangan		262.636.249	540.605.430	Cash receipts from finance income
Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(5.646.874.452)	(20.583.391.777)	Net Cash (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) saldo bank yang dibatasi penggunaannya	7	391.280.242	5.749.008.776	Decrease (increase) in restricted cash in bank balance
Pembayaran uang muka	10	(1.244.376.847)	(13.550.947.469)	Payment of advances
Penerimaan penjualan aset tetap	8	1.257.362.427	-	Payment of sales fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap		193.208.333	-	Gain (loss) sale fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		597.474.155	(7.801.938.693)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	21	-	5.544.952.800	Proceeds from execution of Series I Warrant
Penerimaan utang pembiayaan - Neto		8.759.472.739	9.680.247.598	Receipt of financing payables - net
Penerimaan (pembayaran) utang bank	12,37	(10.023.675.049)	32.783.640.251	Receipt (payment) of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	37	(485.751.914)	(187.408.464)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	12,37	(5.906.251.846)	(5.090.895.387)	Payment of finance lease payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(7.656.206.070)	42.730.536.798	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
June 30, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(12.705.606.367)	14.345.206.328	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		-	-	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>13.107.447.427</u>	<u>3.323.649.943</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>401.841.060</u>	<u>17.668.856.271</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 36.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 36.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 25 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0439443 tanggal 23 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 25 of Rini Yulianti, SH dated August 20, 2021, regarding amendment of the Company's articles of association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conducting of the General Meeting of Shareholders of Public Company. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0439443 dated August 23, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saham pendiri	569.000.000	<i>Founder shares</i>
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000	<i>Share listing from initial public offering</i>
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 21)	5	<i>Execution of Series I Warrants in 2020 (Note 21)</i>
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2021 (Catatan 21)	13.862.382	<i>Execution of Series I Warrants in 2021 (Note 21)</i>
Jumlah	832.862.387	Total

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ <i>Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)</i>	
				2022	2021	2022	2021
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ <i>Non-scheduled commercial air transportation</i>	2013	99,37%	99,37%	304.696	304.696

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 new shares to the public with par value of Rp 100 each share, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2021 is as follows:

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Komala sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 20 tanggal 15 Juni 2021, para pemegang saham Komala menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.500.000.000 menjadi Rp 90.045.000.000 dengan menerbitkan 5.545 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 99,33% menjadi 99,37%. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377544 tanggal 15 Juni 2021.

Sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 41.522.702 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0066308 tanggal 28 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris (Independen)

Gouw Erene Goetama
Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Edwin Widjaja
Andre Franklin Sahelangi

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on Resolution of Komala's Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021 as covered by Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, SH dated June 15, 2021, the shareholders of Komala resolved to approve the increase of issued and fully paid capital from Rp 84,500,000,000 to Rp 90,045,000,000 through the issuance of 5,545 new shares which were fully subscribed by the Company, therefore the Company's share ownership percentage was increase from 99.33% to 99.37%. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0377544 dated June 15, 2021.

In connection with the above acquisition of the non-controlling interests, the Company recorded the difference in value of equity transaction with non-controlling interests of Rp 41,522,702 which is presented as part of equity.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 12 dated January 20, 2021 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0066308 dated January 28, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors:
President Director
Director

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 29 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0406454 tanggal 29 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Gouw Erene Goetama
Komisaris (Independen)	: Benny Sidarta*
Direksi:	
Direktur Utama	: Edwin Widjaja
Direktur	: Erwin Budi Satria

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi dan manajemen senior Grup.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Harry Danui
Anggota	: Agus Cahyo Baskoro
Anggota	: M. Ghufron

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 dan No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Monica Chendrawati dan Erwin Budi Satria.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rahmad Hidayat.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated January 29, 2021 of Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0406454 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	: Gouw Erene Goetama
Commissioner (Independent)	: Benny Sidarta*
Board of Directors:	
President Director	: Edwin Widjaja
Director	: Erwin Budi Satria

Key management includes the members of the Group's Board of Directors and senior management.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 are as follows:

Chairman	: Harry Danui
Member	: Agus Cahyo Baskoro
Member	: M. Ghufron

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022 and DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company's Corporate Secretary as of June 30, 2022 and December 31, 2020 is Monica Chendrawati and Erwin Budi Satria.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Company's Head of Internal Audit Unit as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is Rahmad Hidayat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 35 dan 30 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 35 and 30 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the year ended June 30, 2022 that were completed and authorized to be issued on August 24, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.
**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

policies of each such account.
**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for prior years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of an acquired subsidiary during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current year operations.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

	<u>30 Juni 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.848
1 Euro Eropa	15.610
1 Dolar Singapura	10.685

	<u>2021</u>	
	14.269	1 United States Dollar
	16.127	1 European Euro
	10.533	1 Singapore Dollar

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

f. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank accounts balance that are not restricted in use.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Aset keuangan

- Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Measurement after initial recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>
Helikopter	6,25%
Rangka helikopter	6,25%
Perlengkapan helikopter	10% - 12,5%
Peralatan dan perabotan kantor	25%
Perbaikan sewa	25%
Kendaraan bermotor	12,5%

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)</u>	
16	Helicopters
16	Helicopter frame
8 - 10	Helicopter equipment
4	Office furniture and fixture
4	Leasehold improvement
8	Motor vehicles

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Estimasi masa manfaat helikopter adalah 16 (enam belas) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use asset representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use asset includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The estimated useful life of helicopters is 16 (sixteen) years.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

The Group as Lessee

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

m. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

m. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Service revenues recognized when the services rendered to customer.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax asset is recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax asset and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax asset and liability are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liability are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liability relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Effective February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under those Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the *projected unit credit* method.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dimana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of services areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode atau tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 75.861.926.111 dan Rp 71.794.219.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 75,861,926,111 and Rp 71,794,219,143, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 51.907.490.413 dan Rp 55.292.813.787. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2p, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 102.496.808. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2j, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 51,907,490,413 and Rp 55,292,813,787, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2p, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 102,496,808, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.399.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15b dan 15c.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.277.250	12.466.348.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.379.423	167.869.937
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.122.607	51.649.464
PT Bank Central Asia Tbk	9.389.600	17.619.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.334.389	17.616.503
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.597.240	4.777.240
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	4.337.184
PT Bank Bukopin Tbk	3.748.042	3.928.042
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.649.018	22.686.682
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.974.686	17.035.901
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.903.972	17.004.561

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is Rp 10,399,793, respectively. Further explanation is disclosed in Note 15b and 15c.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand	20.000.000	20.000.000
Cash in banks		
Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.277.250	12.466.348.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.379.423	167.869.937
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.122.607	51.649.464
PT Bank Central Asia Tbk	9.389.600	17.619.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.334.389	17.616.503
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.597.240	4.777.240
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	4.337.184
PT Bank Bukopin Tbk	3.748.042	3.928.042
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.649.018	22.686.682
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.974.686	17.035.901
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.903.972	17.004.561

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Bank (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.761.861	292.625.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.365.788	3.477.269
Dolar Singapura		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	471.317
Jumlah bank	<u>381.841.060</u>	<u>13.087.447.427</u>
Jumlah	<u>401.841.060</u>	<u>13.107.447.427</u>

Saldo di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	52.433.445.276	52.433.445.276
Perusahaan di Indonesia	23.428.480.835	19.360.773.867
Sub jumlah	75.861.926.111	71.794.219.143
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)
Neto	<u>74.854.814.798</u>	<u>70.787.107.830</u>

b. Berdasarkan umur:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	15.528.743.960	28.193.896.840
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.113.076.667	3.315.869.799
Lebih dari 90 hari	58.220.105.484	40.284.452.504
Sub jumlah	75.861.926.111	71.794.219.143
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)
Neto	<u>74.854.814.798</u>	<u>70.787.107.830</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consists of: (continued)

	<u>2021</u>	
		Cash in banks (continued)
		European Euro
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Singapore Dollar
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Total cash in banks
		Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third parties banks.

There is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customers:

National Disaster Management Authority (BNPB)
Companies in Indonesia
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

b. By aging:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
More than 90 days
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal tahun	1.007.111.313
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	-
Saldo akhir tahun	<u>1.007.111.313</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, piutang usaha dijaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	1.016.594.914
Sewa	76.041.667
Uang muka	-
Jumlah	<u>1.092.636.581</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Balance at beginning of year
	1.007.111.313	Provision during the year (Note 26)
	<u>1.007.111.313</u>	Balance at end of year

As of June 30, 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of June 30, 2022 and 2021, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12) and factoring financing facility obtained from PT BNI Multifinance (Note 14)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	<u>2021</u>	
	327.152.538	Prepaid expenses:
	76.041.667	Insurance
	92.056.995	Rental
	<u>495.251.200</u>	Advances
		Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	21.000.000.000	21.000.000.000
Bank garansi (Catatan 9)	1.300.608.000	1.300.608.000
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	-	-
Lain-lain	5.169.984.490	108.590.680
Jumlah	<u>28.771.200.490</u>	<u>22.409.198.680</u>

7. OTHER CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

Restricted time deposit (Note 12)
Bank guarantee (Note 9)
Restricted cash in bank (Note 12)
Others
Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

	<u>30 Juni 2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	50.485.980.900	-	-	-	50.485.980.900	Helicopters
Mesin	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	10.917.871.185	564.209.573	-	-	11.482.080.757	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	893.654.133	16.428.000	-	-	910.082.133	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	1.525.210.000	-	-	-	1.525.210.000	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	1.838.000.000	-	1.838.000.000	-	-	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	<u>98.852.513.808</u>	<u>580.637.573</u>	<u>1.838.000.000</u>	<u>-</u>	<u>97.595.151.380</u>	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	19.138.700.175	1.577.686.903	-	-	20.716.387.079	Helicopters
Mesin	9.334.459.125	-	-	-	9.334.459.125	Engine
Rangka helikopter	8.766.666.665	547.916.667	-	-	9.314.583.334	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	4.326.829.195	231.677.252	-	-	4.558.506.447	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	624.035.772	27.811.848	-	-	651.847.620	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	222.390.963	28.508.693	-	-	250.899.656	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	763.701.459	97.276.250	-	-	860.977.709	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	382.916.667	-	382.916.667	-	-	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>43.559.700.021</u>	<u>2.510.877.613</u>	<u>382.916.667</u>	<u>-</u>	<u>45.687.660.967</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>55.292.813.787</u>				<u>51.907.490.413</u>	Net Book Value

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	50.485.980.900	-	-	-	50.485.980.900	Helicopters
Mesin	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	10.069.118.446	848.752.739	-	-	10.917.871.185	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	711.875.133	181.779.000	-	-	893.654.133	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	1.049.310.000	-	-	475.900.000	1.525.210.000	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	2.313.900.000	-	-	(475.900.000)	1.838.000.000	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	97.821.982.069	1.030.531.739	-	-	98.852.513.808	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	15.983.326.369	3.155.373.806	-	-	19.138.700.175	Helicopters
Mesin	7.668.905.695	1.665.553.430	-	-	9.334.459.125	Engine
Rangka helikopter	7.944.791.665	821.875.000	-	-	8.766.666.665	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	3.045.109.196	1.281.719.999	-	-	4.326.829.195	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	527.990.238	96.045.534	-	-	624.035.772	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	158.850.688	63.540.275	-	-	222.390.963	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	399.544.999	131.163.752	-	232.992.708	763.701.459	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	326.671.875	289.237.500	-	(232.992.708)	382.916.667	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.055.190.725	7.504.509.296	-	-	43.559.700.021	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	61.766.791.344				55.292.813.787	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 9)/Reclassification to right-of-use asset (Note 9).

²⁾ Perolehan aset tetap melalui penambahan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)/Acquisition of fixed assets through additional of consumer financing payables (Note 18).

³⁾ Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka (Catatan 10)/Acquisition of fixed asset from reclassification of advances (Note 10).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	2.318.989.155	6.924.522.235	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	191.888.458	579.987.061	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	2.510.877.613	7.504.509.296	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 414.939.314.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 3.720.000, USD 500.000 dan Rp 7.457.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar EUR 6.320.000 dan Rp 4.632.160.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020, helikopter tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

9. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Helikopter	87.582.691.025	-	-	-	87.582.691.025	Helicopters
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Helikopter	5.951.340.626	2.736.959.094	-	-	8.688.299.721	Helicopters
Nilai Buku Neto	81.631.350.399				78.894.391.304	Net Book Value

8. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to Rp 414,939,314, respectively.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 3,720,000, USD 500,000 and Rp 7,457,000,000 as of December 31, 2021 and EUR 6,320,000 and Rp 4,632,160,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of June 30, 2022 and December 31, 2020, certain helicopter is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

As of June 30, 2022 and December 31, 2020, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on management's assessment, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

9. LEASES

a. Right-of-use asset

Details of right-of-use asset are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SEWA

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan						Helicopters	
Helikopter	119.452.925.025	-	-	(31.870.234.000) ¹⁾	87.582.691.025		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Helikopter	5.767.865.516	5.495.180.777	-	(5.311.705.667) ¹⁾	5.951.340.626	Helicopters	
Nilai Buku Neto	113.685.059.509				81.631.350.399	Net Book Value	

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya/Reclassification to other non-current asset.

²⁾ Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)/Reclassification from fixed assets (Note 8).

³⁾ Perolehan aset hak-guna melalui penambahan utang lain-lain/Acquisition of right-of-use asset through additional of other payable.

⁴⁾ Perolehan aset hak-guna dari reklasifikasi uang muka (Catatan 10)/Acquisition of fixed asset from reclassification of advances (Note 10).

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25) masing-masing sebesar Rp 2.736.959.094 untuk 30 Juni 2022 dan Rp 5.495.180.777 untuk 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1 (satu) unit helikopter dari aset hak-guna yang tidak digunakan karena sedang dalam perbaikan dan aset tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dengan nilai buku neto sebesar Rp 26.558.528.333. Bagian pokok dan bunga terkait tidak ditagih dan dibebankan selama unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9b).

Aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 7.500.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022	2021	
Saldo awal tahun	72.621.177.741	88.264.339.899	Balance at beginning of year
Reklasifikasi dari utang sewa pembiayaan	-	-	Reclassification from finance lease payables
Penambahan	-	-	Addition
Pembayaran sewa	(5.906.251.846)	(9.967.312.500)	Lease payment
Rugi (laba) selisih kurs	-	(5.675.849.658)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	66.714.925.895	72.621.177.741	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.357.284.799)	(19.263.536.645)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	53.357.641.096	53.357.641.096	Non-current portion

9. LEASES

a. Right-of-use asset (continued)

Details of right-of-use asset are as follows:

Depreciation of right-of-use asset was charged to cost of revenues (Note 25) amounted to Rp 2,736,959,094 in June 30, 2022 and Rp 5,495,180,777 in December 31, 2021, respectively.

As of December 31, 2021, the Group have 1 (one) unit helicopter from right-of-use asset that is out of use for repairment and those asset has been reclassified as "Other Non-Current Asset" with net book value of Rp 26,558,528,333. The respective principal and interest are not billed and charged due to the helicopter unit is under repair (Note 9b).

Right-of-use asset has insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,500,000 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sehubungan dengan sewa Grup:

	30 Juni 2022
Penyusutan (Catatan 25)	2.736.959.094
Beban bunga (Catatan 27)	-
Jumlah	2.736.959.094

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp 18.957.353.008 dalam 1 tahun dan Rp 69.088.863.258 dalam 3 tahun.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 11).

Sehubungan dengan tidak beroperasinya helikopter yang disewa dari Lessor karena unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9a), sehingga Komala telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran cicilan dan pembebanan bunga dari Lessor hingga helikopter tersebut selesai diperbaiki dan siap untuk digunakan.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas perolehan aset sebagai berikut:

	30 Juni 2022
- Helikopter (Catatan 32a)	13.285.735.438
- Mesin	8.323.132.545
- Drone (Catatan 32b)	8.303.190.983
Jumlah	29.902.058.966

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, sehubungan dengan pemesanan perolehan helikopter (Catatan 32a), dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022
Pemasok di Singapura	13.285.735.438

9. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 in connection with leases of the Group:

	2021	
	5.495.180.777	Depreciation (Note 25)
	2.909.076.051	Interest expense (Note 27)
Jumlah	8.404.256.828	Total

As of December 31, 2021, the total estimated future minimum lease payments are Rp 18,957,353,008 for 1 year and Rp 69,088,863,258 for 3 years.

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide a bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded as part of other current assets (Note 7) and security deposits (Note 11), respectively.

In connection with non-operating of leased helicopter from Lessor because the helicopter unit is under repair (Note 9a), therefore Komala has obtained approval for the deferred of installment payments of principal and interest from the Lessor until the helicopter is substantially repaired completely and its ready for its intended use.

10. ADVANCES

This account represents advances to third parties for the acquisition of the following assets:

	2021	
	13.285.735.438	Helicopter (Note 32a) -
	10.871.946.681	Engine -
	4.500.000.000	Drone (Note 32b) -
Jumlah	28.657.682.119	Total

Helikopter

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, in connection with the purchase order of helicopter (Note 32a), with details are as follows:

	2021	
Pemasok di Singapura	13.285.735.438	Supplier in Singapore

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Helikopter (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal	13.285.735.438
Penambahan	-
Saldo akhir	<u>13.285.735.438</u>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Safran Helicopter Engines Asia Pte. Ltd., Singapura (dahulu Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura)	<u>8.313.132.545</u>

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal	10.871.946.681
Penambahan (Pembayaran)	(2.558.814.136)
Saldo akhir	<u>8.313.132.545</u>

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

Drone

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pihak ketiga sehubungan dengan pemesanan perolehan *drone* (Catatan 32b), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal	4.500.000.000
Penambahan	3.803.190.983
Saldo akhir	<u>8.303.190.983</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka.

10. ADVANCES (continued)

Helicopter (continued)

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance
	13.285.735.438	Addition
Ending balance	<u>13.285.735.438</u>	

Engine

This account represents advances from Komala to third party supplier in connection with an engine helicopter replacement agreement of Komala's when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>2021</u>	
	<u>10.871.946.681</u>	Safran Helicopter Engines Asia Pte. Ltd., Singapore (formerly Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore)

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>2021</u>	
	10.424.299.499	Beginning balance
	447.647.182	Addition (Payment)
Ending balance	<u>10.871.946.681</u>	

Management estimates that engine replacement will materialized between 2022 up to 2023.

Drone

This account represents advances from Komala to a third party in connection with the purchase order of drone (Note 32b), with details are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance
	4.500.000.000	Addition
Ending balance	<u>4.500.000.000</u>	

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of advances.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022
Sewa operasi	1.171.165.993
Sewa pembiayaan helikopter dengan hak opsi (Catatan 9)	1.153.348.390
Jumlah	2.324.514.383

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018, Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar Rp 30.000.000.000 yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Selanjutnya, fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 2 Februari 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 masing-masing tanggal 2 September 2020, Komala memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar Rp 120.000.000.000 yang berlaku selama 12 (duabelas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Selanjutnya, fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 2 Februari 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening escrow Perusahaan di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI (Catatan 7).

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 7), 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala masing-masing adalah sebesar Rp 50.617.619.712 dan Rp 60.641.294.761.

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters with details as follows:

	2021	
	1.171.165.993	Operating lease
	1.153.348.390	Finance lease of helicopter with option rights (Note 9)
Jumlah	2.324.514.383	Total

12. BANK LOAN

This account represents working capital credit facility obtained by PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, Komala obtained working capital credit facility from BNI amounting to Rp 30,000,000,000 which valid for 12 (twelve) months and bears interest rate of 12.75% per annum. Furthermore, these credit facility has been extended several times, with the latest extension until February 2, 2022 and bears interest rate of 10% per annum.

Based on Credit Agreement No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, Komala obtained additional working capital credit facility from BNI amounting to Rp 120,000,000,000 which valid for 12 (twelve) months and bear interest rate of 10% per annum. Furthermore, these credit facility has been extended several times, with the latest extension until February 2, 2022 and bear interest rate of 10% per annum.

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be through under the Company's escrow account in BNI and cannot be changed or transferred without written approval from BNI (Note 7).

The above working capital credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 21,000,000,000 (Note 7), 1 (one) unit Komala's helicopter, landrights and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 50,617,619,712 and Rp 60,641,294,761, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022
<u>Berdasarkan pemasok:</u>	
Pemasok dalam negeri	3.098.910.182
Pemasok luar negeri	-
Jumlah	3.098.910.182
<u>Berdasarkan umur:</u>	
Belum jatuh tempo	3.098.910.182
<u>Berdasarkan mata uang:</u>	
Rupiah Indonesia	3.098.910.182
Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	-
Jumlah	3.098.910.182

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

14. UTANG PEMBIAYAAN

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 24.668.109.602 dan Rp 15.928.636.863.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak penambahan nilai masukan.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of trade payables to third parties are as follows:

	2021	
<u>By supplier:</u>		
Domestic suppliers	3.071.978.680	
Overseas suppliers	-	
Total	3.071.978.680	
<u>By aging:</u>		
Not yet due	3.071.978.680	
<u>By currency:</u>		
Indonesian Rupiah	3.071.978.680	
United States Dollar	-	
European Euro	-	
Total	3.071.978.680	

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

14. FINANCING PAYABLES

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is valid for 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), landrights owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. This financing facility agreement has been extended several times and the latest until August 10, 2023 with an interest rate of 13.5% per annum.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of Subsidiary's factoring financing payable is amounting to Rp 24,668,109,602 and Rp 15,928,636,863, respectively.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	-	1.250.000
Pasal 21	363.850	1.500.000
Pasal 25	-	-
Pasal 23	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	5.597.606
Sub jumlah	363.850	8.347.606
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 15c)	-	10.399.793
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	4.454.545	17.000.000
Pasal 21	7,259,679	6.884.680
Pasal 23	3.986.773	6.443.778
Pasal 25	5.188.514	5.188.514
Sub jumlah	20.889.511	45.916.765
Jumlah	21.253.361	54.264.371

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2022	2021
Pajak kini		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(729.956.260)
Jumlah pajak kini	-	(729.956.260)
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	-	(1.773.504)
Entitas Anak	(42.503.664)	(801.376.574)
Pengaruh perubahan tarif pajak:		
Perusahaan	-	1.745.859
Entitas Anak	-	1.824.790
Jumlah pajak tangguhan	(42.503.664)	(799.579.429)
Jumlah beban pajak penghasilan	(42.503.664)	(1.529.535.689)

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account represent taxes payable as follows:

	2021
The Company:	
Other income tax:	
Article 4 (2)	1.250.000
Article 21	1.500.000
Article 25	-
Article 23	-
Value added tax	5.597.606
Sub total	8.347.606
Subsidiary:	
Corporate income tax (Note 15c)	10.399.793
Other income tax:	
Article 4 (2)	17.000.000
Article 21	6.884.680
Article 23	6.443.778
Article 25	5.188.514
Sub total	45.916.765
Total	54.264.371

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2021
Current tax	
Current year:	
The Company	-
Subsidiary	(729.956.260)
Total current tax	(729.956.260)
Deferred tax	
Current year:	
The Company	(1.773.504)
Subsidiary	(801.376.574)
Effect on tax rate changes:	
The Company	1.745.859
Subsidiary	1.824.790
Total deferred tax	(799.579.429)
Total income tax expense	(1.529.535.689)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	365.984.680	4.980.369.621	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	379.490.308	(4.989.811.175)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(13.505.628)	(9.441.554)	<i>Loss before income tax expense - Company</i>
Beda waktu Imbalan pasca kerja	(16.509.471)	(8.061.383)	<i>Temporary difference: Post-employment benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	54.315.069	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan keuangan	-	(331.329)	<i>Finance income</i>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(16.509.471)	36.480.803	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for current year</i>
Kompensasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(501.087.978)	(537.568.781)	<i>Fiscal loss compensation from prior year</i>
Estimasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(517.597.449)	(501.087.978)	<i>Estimated fiscal loss at end of year - Company</i>
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	-	3.317.983.000	<i>Estimated taxable income for current year - Subsidiary</i>

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022	2021
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	729.956.260
Jumlah pajak penghasilan kini	-	729.956.260
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(719.556.467)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(262.728.826)	(719.556.467)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	10.399.793
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	26.444.940

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Current income tax:
The Company
Subsidiary
Total current income tax
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiary
Total prepaid income taxes
Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiary
Total corporate income tax payable

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2020 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

There are no Tax Assessment Letters for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	370.223.244	4.980.369.621	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(256.110.789)	(4.989.811.175)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(2.294.860)	(9.441.554)	<i>Loss before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(504.869)	(2.077.142)	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	-	11.876.423	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(8.025.777)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.745.859)	<i>Effect on tax rate changes</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	107.513.757	<i>Unrecognized deferred tax on fiscal loss</i>
Pajak penghasilan: Perusahaan	-	27.645	<i>Income tax: The Company</i>
Entitas Anak	-	1.529.508.044	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	1.529.535.689	Total

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	5.756.739	-	-	-	5.756.739	Deferred tax asset - post-employment benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan pasca kerja	16.792.559	-	-	-	16.792.559	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.511.468.485)	-	-	-	(2.511.468.485)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.494.675.926)	-	-	-	(2.494.675.926)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		-	-	-		Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	17.458.590	(1.773.504)	1.745.859	(11.674.206)	5.756.739	Deferred tax asset - post-employment benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan pasca kerja	18.247.893	(4.610.108)	1.824.790	1.329.984	16.792.559	Post-employment Benefits
Penyusutan aset tetap	(1.714.702.019)	(796.766.466)	-	-	(2.511.468.485)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.696.454.126)	(801.376.574)	1.824.790	1.329.984	(2.494.675.926)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(803.150.078)	3.570.649	(10.344.222)		Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan sakrual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Bunga	753.525.478
Operasional	-
Jasa profesional	-
Lain-lain	169.298.856
Jumlah	<u>922,824,334</u>

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah Indonesia.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax Rate Changes

On June 30, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liability have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrual as follows:

	<u>2021</u>	
	753.525.478	Interest
	651.292.279	Operations
	237.800.000	Professional fees
	182.893.146	Others
Total	<u>1.825.510.903</u>	Total

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>
Pihak ketiga	
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	<u>2.312.631.990</u>

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Dolar Amerika Serikat	1.412.631.990
Rupiah Indonesia	900.000.000
Jumlah	<u>2.312.631.990</u>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan bermotor. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan kendaraan yang bersangkutan dijamin atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	-
Dikurangi bunga	-
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

17. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	<u>2021</u>
	<u>2.312.631.990</u>

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	<u>2021</u>
	1.412.631.990
	900.000.000
Jumlah	<u>2.312.631.990</u>

Third parties
Advance from customers
(Note 2m)

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Total

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance and PT BCA Finance for motor vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months and the respective vehicle are pledged as collateral against the related financing scheme.

Details of consumer financing payable are as follows:

	<u>2021</u>
Total installment payment in the future	539.539.448
Less interest	(53.787.534)
Total principal payment in the future	485.751.914
Less current maturities	(355.062.179)
Non-current portion	<u>130.689.735</u>

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group accounts for post-employment benefits liabilities for employees in accordance with applicable regulations.

Effective February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 30 Juni 2022 untuk tahun 2021 serta 11 Februari 2021 untuk tahun 2020.

a. Beban imbalan pasca kerja

	<u>30 Juni 2022</u>
Biaya jasa kini	4.245.612
Biaya bunga	11.701.193
Perubahan program manfaat	(29.517.659)
Jumlah	<u>(13.570.854)</u>

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>30 Juni 2022</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>102.496.808</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal tahun	102.496.808
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Keuntungan actuarial	-
Perubahan program manfaat	-
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	<u>102.496.808</u>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal tahun	102.496.808
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	<u>102.496.808</u>

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, by using the *Projected Unit Credit* method, based on its reports dated June 30, 2022 for 2021 and February 22, 2021 for 2020, respectively.

a. Post-employment benefits expense

	<u>2021</u>	
	4.245.612	Current service cost
	11.701.193	Interest cost
	(29.517.659)	Changes in benefit plans
Jumlah	<u>(13.570.854)</u>	Total

b. Post-employment benefits liability

	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>102.496.808</u>	Present value of defined benefits obligation

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	178.532.414	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	4.245.612	Current service cost
Biaya bunga	11.701.193	Interest cost
Keuntungan actuarial	(47.019.189)	Actuarial gains
Perubahan program manfaat	(29.517.659)	Changes in benefits plans
Pembayaran manfaat	(15.445.563)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>102.496.808</u>	Balance at end of year

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	178.532.414	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	(13.570.854)	Current year expenses (Note 26)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(47.019.189)	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat	(15.445.563)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>102.496.808</u>	Balance at end of year

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Saldo awal tahun	139.337.560
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	47.019.189
Saldo akhir tahun	<u>186.356.749</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat diskonto per tahun	7,08%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalita	TMI-2019

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828
Defisit program	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(47.019.189)	(64.261.313)	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Kurang dari satu tahun	-
Antara satu dan dua tahun	-
Antara dua dan lima tahun	-
Lebih dari lima tahun	102.496.808
Jumlah	<u>102.496.808</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>
Kenaikan 1%	(4.066.484)
Penurunan 1%	4.888.721

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	
	139.337.560	Balance at beginning of year
	47.019.189	Actuarial gains current year
	<u>186.356.749</u>	Balance at end of year

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	55 Tahun/Years	Pension age
	6,55%	Discount rate per annum
	6%	Salary increase rate
	TMI-2019	Mortality rate

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on program liabilities for the year ended December 31, 2021 and the previous four years are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Present value of defined benefits obligation	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828	
Program deficit	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828	
Experience adjustment on program liabilities	(47.019.189)	(64.261.313)	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)	

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Less than a year
	-	Between one and two years
	-	Between two and five years
	102.496.808	Beyond five years
Total	<u>102.496.808</u>	Total

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	<u>2021</u>	
	(4.066.484)	Increase 1%
	4.888.721	Decrease 1%

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2022 and December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	16,35%	13.615.530.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.854.387	5,14%	4.285.438.700	Public (each below 5%)
Jumlah	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	Total

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	16,35%	13.615.530.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.854.387	5,14%	4.285.438.700	Public (each below 5%)
Jumlah	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1c dan 22).

Selanjutnya, selama periode dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 13.862.382 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.386.238.200 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 5.544.952.800 (Catatan 1c dan 22).

21. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1c and 22).

Furthermore, during period from January 1, 2021 until March 29, 2021 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 13,862,382 shares or with total par value of share capital of Rp 1,386,238,200 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 5,544,952,800 (Notes 1c and 22).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	2021
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham: Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(25.000.000.000)</u>	<u>(25.000.000.000)</u>
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.345.172.500)</u>	<u>(2.345.172.500)</u>
Neto	<u>154.827.500</u>	<u>154.827.500</u>
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 21)		
- 2021	4.158.714.600	4.158.714.600
- 2020	1.500	1.500
Sub jumlah	<u>4.158.716.100</u>	<u>4.158.716.100</u>
Jumlah	<u>4.313.543.600</u>	<u>4.313.543.600</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Difference between proceeds from IPO and total par value: Proceeds from IPO Total par value of issuance of 250,000,000 new shares related to IPO Excess of fund The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO Net Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 21) 2021 - 2020 - Sub total Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021
Saldo awal tahun	907.707.884	927.394.511
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 1c)	-	(41.522.702)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1.303.472</u>	<u>21.836.075</u>
Saldo akhir tahun	<u>909.011.356</u>	<u>907.707.884</u>

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

Balance at beginning of year Acquisition of non-controlling interests (Note 1c) Total comprehensive income for the year Balance at end of year

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Jasa helikopter	<u>15.528.743.960</u>	<u>32.461.515.816</u>
Jumlah	<u>15.528.743.960</u>	<u>32.461.515.816</u>

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. Based on type of services

Helicopter services Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2022</u>
Pihak ketiga:	
Badan Nasional	
Penanggulangan	
Bencana (BNPB)	-
Perusahaan di Indonesia	15.528.743.960
Jumlah	<u>15.528.743.960</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Badan Nasional	
Penanggulangan Bencana	
(BNPB) (Catatan 32c)	-
Pengembangan Pariwisata	15.528.743.960
Jumlah	<u>15.528.743.960</u>

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Operasional	354.901.058
Penyusutan aset tetap	
(Catatan 8)	2.318.989.155
Penyusutan aset hak-guna	
(Catatan 9)	2.736.959.094
Gaji dan tunjangan	1.132.647.655
Asuransi	846.983.915
Pengiriman	-
Lain-lain	2.366.292.157
Jumlah	<u>9.756.773.034</u>

24. REVENUES (continued)

The details of revenues are as follows: (continued)

b. Based on customers

	<u>30 Juni 2021</u>	
		Third parties:
		National Disaster
		Management Authority
	32.461.515.816	(BNPB)
	-	Companies in Indonesia
Jumlah	<u>32.461.515.816</u>	Total

Details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021 are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
		National Disaster
		Management Authority
	32.461.515.816	(BNPB) (Note 32c)
	-	Pengembangan Pariwisata
Jumlah	<u>32.461.515.816</u>	Total

25. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
	8.790.698.583	Operational
		Depreciation of fixed assets
		(Note 8)
	7.210.249.003	Depreciation of right-of-use
	-	assets (Note 9)
	1.557.015.621	Salaries and allowances
	1.368.450.405	Insurance
	641.885.034	Freight
	900.472.789	Others
Jumlah	<u>20.468.771.435</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Sewa (Catatan 29)	137.778.035
Gaji dan tunjangan	314.352.130
Jasa profesional	185.000.000
Transportasi dan perjalanan dinas	159.576.087
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	191.888.458
Pajak dan perijinan	105.622.007
Listrik dan air	60.836.076
Keperluan kantor	34.068.270
Asuransi	9.290.606
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	-
Lain-lain	1.830.491.001
Jumlah	<u>3.028.902.670</u>

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Beban bunga dan pembiayaan	3.991.133.176
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	-
Administrasi bank	137.610.563
Jumlah	<u>4.128.743.739</u>

28. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	310.908.032
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	829.396.796
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0.37</u>

26. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
	928.129.495	Rental (Note 29)
	155.639.250	Salaries and allowances
	993.534.559	Professional fees
	909.867.831	Transportation and traveling
	264.541.271	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	286.218.319	Tax and licenses
	57.370.948	Electricity and water
	172.289.560	Office supplies
	283.343.507	Insurance
	12.716.819	Post-employment benefits (Note 19)
	1.528.845.732	Others
Total	<u>5.592.497.291</u>	Total

27. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
	6.807.055.103	Interest and financing expense
	-	Interest on lease liabilities (Note 9)
	313.984.953	Bank administration
Total	<u>7.121.040.056</u>	Total

28. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
	458.501.159	Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
	823.620.799	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	<u>0.18</u>	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
<u>Beban sewa (Catatan 26)</u>	
Monica Chendrawati	112.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	3.71%
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	180.000.000
Direksi	300.000.000
Jumlah	480.000.000
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	33.17%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2021</u>	
	28.875.000	<u>Rental expense (Note 26)</u>
		Monica Chendrawati
Persentase terhadap total biaya operasi	2,23%	Percentage to total operating expenses
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		<u>Compensation to the Boards of Commissioners and Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	180.000.000	Board of Commissioners
Direksi	300.000.000	Board of Directors
Jumlah	480.000.000	Total
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	28,03%	Percentage to salaries and allowances

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

<u>Transaksi/Transactions</u>
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Sewa kantor/Office rental

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2022					
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas di bank	3.470	3.275	-	102.655.325	Cash in banks
Setoran jaminan	-	145.255	-	2.267.430.550	Security deposits
Jumlah aset moneter	3.470	148.530	-	2.370.085.875	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.469.952.000	Deposit from customers
Liabilitas sewa	-	4.375.268	-	68.297.933.480	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	99.000	4.375.268	-	69.767.885.480	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(95.530)	(4.226.738)	-	67.397.799.605	Monetary Liabilities – net
2021					
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas di bank	3.976	18.360	45	353.301.003	Cash in banks
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah aset moneter	3.976	162.499	45	2.677.815.386	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.412.631.990	Deposit from customers
Liabilitas sewa	-	4.503.125	-	72.621.177.741	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	99.000	4.503.125	-	74.033.809.731	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(95.024)	(4.340.626)	45	71.355.994.345	Monetary Liabilities – net

Pada tanggal 15 Agustus 2022, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.688 untuk setiap 1 US\$, Rp 15.116 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.717 untuk setiap 1 SGD, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 15 Agustus 2022 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan naik sebesar Rp 2.103.283.357.

On August 15, 2022, the respective middle rates of exchange were Rp 14,688 to US\$ 1, Rp 15,116 to 1 EUR and Rp 10,717 to SGD 1, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2022 are translated to Indonesian Rupiah currency using the middle rates of exchange as of August 15, 2022, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the current year would increase by Rp 2.103.283.357.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

30 Juni 2022					
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	-	14.375.419.660	1.153.324.300	15.528.743.960	Revenues
Hasil segmen	-	8.976.231.191	780.541.843	5.771.970.926	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(3.028.902.670)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				4.222.825.106	Income from operations
Pendapatan keuangan				262.636.249	Finance income
Biaya keuangan				(4.128.743.739)	Finance costs
Pajak penghasilan				(42.503.664)	Income tax
Laba tahun berjalan				314.213.952	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				(90.474)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				314.123.477	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	50.537.463.029	148.313.194.584	-	198.850.657.613	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				95.129.359.468	Unallocated assets
Jumlah Aset				293.980.017.081	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	71.781.790.923	-	71.781.790.923	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				80.722.729.481	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				152.504.520.404	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2021				
	Sulawesi	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	4.163.689.810	28.230.322.176	67.503.830	32.461.515.816	Revenues
Hasil segmen	532.952.295	11.439.481.569	20.310.517	11.992.744.381	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(5.592.497.291)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				6.729.232.332	Income from operations
Pendapatan keuangan				540.605.430	Finance income
Biaya keuangan				(7.121.040.056)	Finance costs
Pajak penghasilan				2.038.038	Income tax
Laba tahun berjalan				150.835.744	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				1.654.603	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				152.490.347	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	4.121.085.732	121.868.505.571	30.390.425.555	156.380.016.858	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				213.652.402.017	Unallocated assets
Jumlah Aset				370.032.418.875	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	39.743.079.819	-	39.743.079.819	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				192.463.458.687	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				232.206.538.506	Total Liabilities

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 5 Maret 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan pemasok di Singapura untuk perolehan helikopter dengan harga pembelian sebesar USD 2.300.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau USD 920.000 harus dibayar pada tahun 2021.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau USD 1.380.000 akan dibayar pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 13.285.735.438 (setara dengan USD 920.000) dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	30 Juni 2021				
	Sulawesi	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	4.163.689.810	28.230.322.176	67.503.830	32.461.515.816	Revenues
Hasil segmen	532.952.295	11.439.481.569	20.310.517	11.992.744.381	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(5.592.497.291)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				6.729.232.332	Income from operations
Pendapatan keuangan				540.605.430	Finance income
Biaya keuangan				(7.121.040.056)	Finance costs
Pajak penghasilan				2.038.038	Income tax
Laba tahun berjalan				150.835.744	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				1.654.603	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				152.490.347	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	4.121.085.732	121.868.505.571	30.390.425.555	156.380.016.858	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				213.652.402.017	Unallocated assets
Jumlah Aset				370.032.418.875	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	39.743.079.819	-	39.743.079.819	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				192.463.458.687	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				232.206.538.506	Total Liabilities

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

On March 5, 2021, Komala signed an Aircraft Purchase Agreement with supplier in Singapore, for the acquisition of helicopter with purchase price of USD 2,300,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or USD 920,000 should be paid in 2021.
- Remaining payment of 60% or USD 1,380,000 will be paid upon the helicopter received by Komala.

As of December 31, 2021, the advance payment has been paid by Komala amounted to Rp 13,285,735,438 (equivalent of USD 920,000) and is presented as part of advances account (Note 10).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Perolehan Drone

Pada tanggal 3 Februari 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Drone dengan PT Iter Aero Industri untuk perolehan drone dengan harga pembelian sebesar Rp 22.500.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar sebesar 50% atau Rp 4.500.000.000 di tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 4.500.000.000 harus dibayar paling lambat pada bulan Agustus 2022.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau Rp 13.500.000.000 akan dibayar pada saat drone diterima dan telah dilakukan uji coba layak terbang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala masing-masing sebesar Rp 8.303.190.983 dan Rp 4.500.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

c. Perjanjian dengan Pelanggan

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 54.432.576.306 dan (Catatan 24).

- PT Golden Multi Kreasi ("GMK")

Pada 2021 dan 2020, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada GMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari GMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.041.734.824 (Catatan 24).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement

On February 3, 2021, Komala signed a Drone Purchase Agreement with PT Iter Aero Industri, for the acquisition of drone with purchase price of Rp 22,500,000,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid 50% or Rp 4,500,000,000 in 2021 and the remaining of Rp 4,500,000,000 should be paid at the latest in August 2022.
- Remaining payment of 60% or Rp 13,500,000,000 will be paid when the drone has been received and tested airworthiness.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the advance has been paid by Komala amounted to Rp 8,303,190,983 and Rp 4,500,000,000 respectively and presented as part of advances account (Note 10).

c. Agreement with Customers

- National Disaster Management Authority ("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2021 amounting to Rp 54,432,576,306 and (Note 24).

- PT Golden Multi Kreasi ("GMK")

In 2021 and 2020, the Subsidiary provides helicopter services to GMK which carried out based on agreed upon order transactions. The total revenue from the services to by GMK for the years ended December 31, 2021 amounting to Rp 3,041,734,824, (Note 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, other payable, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

- *The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni 2022	2021	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	401.841.060	13.107.447.427	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	74.854.814.798	70.787.107.830	Trade receivables - third Parties
Aset lancar lainnya	28.771.200.490	22.409.198.680	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	104.027.856.348	106.303.753.937	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
Setoran jaminan	2.324.514.383	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah aset keuangan	106.352.370.731	108.628.268.320	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	50.617.619.712	60.641.294.761	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.098.910.182	3.071.978.680	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.531.072.594	778.197.996	Other payables - third party
Utang pembiayaan	24.688.109.602	15.928.636.863	Financing payables
Beban akrual	922.824.334	1.825.510.903	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	13.357.284.799	19.263.536.645	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	-	355.062.179	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	94.215.821.223	101.864.218.027	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	53.357.641.096	53.357.641.096	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	-	130.689.735	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	53.357.641.096	53.488.330.831	Total non-current financial Liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	147.573.462.319	155.352.548.858	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang usaha yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang usaha yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts. The Group also has financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue trade receivable. If the customer does not settle the overdue trade receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases all services to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank	401.841.060	13.087.447.427	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	74.854.814.798	70.787.107.830	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	28.771.200.490	22.409.198.680	Other current assets
Setoran jaminan	2.324.514.383	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah	106.352.370.731	108.608.268.320	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021:

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2020:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>					<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>			<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>		
	<u>Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days</u>	<u>31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days</u>	<u>Lebih dari 90 hari/ More than 90 days</u>				
Kas di bank	401.841.060	-	-	-	-	401.841.060	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	29.141.415.828	2.113.076.667	-	43.600.322.303	1.007.111.313	75.861.926.111	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	25.562.583.521	-	-	-	-	25.562.583.521	Other current assets
Setoran jaminan	2.324.514.383	-	-	-	-	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah	57.430.354.792	2.113.076.667	-	43.600.322.303	1.007.111.313	104.150.865.075	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	57.430.354.792	2.113.076.667	-	43.600.322.303	-	103.143.753.762	Total financial assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	2021					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
							Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired
Kas di bank	13.087.447.427	-	-	-	-	13.087.447.427	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	28.193.896.840	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	71.794.219.143	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	22.409.198.680	-	-	-	-	22.409.198.680	Other current assets
Setoran jaminan	2.324.514.383	-	-	-	-	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah	66.015.057.330	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	109.615.379.633	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	66.015.057.330	3.315.869.799	-	39.277.341.191	-	108.608.268.320	Total financial assets

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 30.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2022
Kenaikan 1%	(673.977.966)
Penurunan 1%	673.977.966

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate. The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented in Note 30.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	2021	
Kenaikan 1%	(713.559.943)	Decrease 1%
Penurunan 1%	713.559.943	Increase 1%

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payable and lease liabilities. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp - dan Rp 1.337.482.244.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loan, financing payable and lease liabilities, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of June 30, 2022 dan December 31, 2021, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 would have been Rp - and Rp 1,337,482,244 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash on hand and in banks to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

		30 Juni 2022					
		Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	50.617.619.712	50.617.619.712	-	-	-	Bank loan	
Utang usaha - pihak ketiga	3.098.910.182	3.098.910.182	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.531.072.594	1.531.072.594	-	-	-	Other payable - third party	
Utang pembiayaan	24.668.109.602	24.668.109.602	-	-	-	Financing payables	
Beban akrual	992.824.334	992.824.334	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	66.714.925.895	13.357.284.799	53.357.641.096	-	-	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing payable	
Jumlah liabilitas keuangan	147.623.462.319	94.265.821.223	53.357.641.096	-	-	Total financial liabilities	
		31 Desember 2021					
		Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	60.641.294.761	60.641.294.761	-	-	-	Bank loan	
Utang usaha - pihak ketiga	3.071.978.680	3.071.978.680	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	778.197.996	778.197.996	-	-	-	Other payable - third party	
Utang pembiayaan	15.928.636.863	15.928.636.863	-	-	-	Financing payables	
Beban akrual	1.825.510.903	1.825.510.903	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	72.621.177.741	19.263.536.645	53.357.641.096	-	-	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	485.751.914	355.062.179	130.689.735	-	-	Consumer financing payable	
Jumlah liabilitas keuangan	155.352.548.858	101.864.218.027	53.488.330.831	-	-	Total financial liabilities	

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2021 and 2020.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

36. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 9)	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	-
Reklasifikasi uang muka ke aset hak-guna (Catatan 9 dan 10)	-
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap (Catatan 8 dan 10)	-
Perolehan aset hak-guna melalui utang lain-lain (Catatan 8)	-
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen (Catatan 8)	-

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2021</u>	
	26.558.528.333	Reclassification of right-of-use asset to other non-current asset (Note 9)
	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities (Note 9)
	-	Reclassification of advances to right-of-use asset (Notes 9 and 10)
	-	Reclassification of advances to fixed assets (Notes 8 and 10)
	-	Acquisition of right-of-use asset through other payable (Note 8)
	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing (Note 8)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	30 Juni/ June 30, 2022	
Utang bank	60.641.291.761	(10.023.672.049)	-	-	50.617.619.712	Bank loan
Utang pembiayaan	15.928.636.863	8.759.472.739	-	-	24.688.109.602	Financing payables
Liabilitas sewa	72.621.177.741	(5.906.251.846)	-	-	66.714.925.895	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	485.751.914	(485.751.914)	-	-	-	Consumer financing payables
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	69.300.000.000	(8.658.705.239)	-	-	60.641.294.761	Bank loan
Utang pembiayaan	15.319.064.241	609.572.622	-	-	15.928.636.863	Financing payables
Liabilitas sewa	88.264.339.899	(9.967.312.500)	-	(5.675.849.658)	72.621.177.741	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	854.448.934	(368.697.020)	-	-	485.751.914	Consumer financing payables

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

38. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the account in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
ASET				ASSETS
Aset tetap	175.451.850.853	(113.685.059.509)	61.766.791.344	Fixed assets
Aset hak-guna	-	113.685.059.509	113.685.059.509	Right-of-use asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	88.264.339.899	(88.264.339.899)	-	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	88.264.339.899	88.264.339.899	Lease liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Monica Chendrawati sebagai Sekretaris Perusahaan.

b. Perpanjangan Fasilitas Kredit

Berdasarkan Surat No. JKM/02/189/R tanggal 30 Mei 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12) sampai dengan tanggal 1 September 2022.

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

b. Change in the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022, the Board of Directors resolved the appointment of Monica Chendrawati as a Corporate Secretary.

c. Extension of Credit Facility

Based on Letter No. JKM/02/189/R dated May 30, 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has agreed the extension of working credit capital facility (Note 12) until September 1, 2022.